

# Daily Trading Plan

Potensi Melemah



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 August 2022
Close	7,135.24 Value (Rp Triliun)	13.89
Change (point)	(38.96) Volume (Juta lembar)	28.71
Persen (%)	-0.55% Rupiah vs US\$ (closed)	14,814
Market PER (x)	14.16 LQ45 Persen (%)	(0.71)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,068	3,904

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,283.00	(1,000.4)	-3.10%
Nasdaq	12,142.00	(497.60)	-4.10%
FTSE	7,427.00	(52.40)	-0.71%
DAX	12,972.00	(248.60)	-1.92%
CAC 40	6,274.00	(107.30)	-1.71%
Hangseng	20,170.00	201.70	1.00%
Nikkei 255	28,641.00	162.40	0.57%
Strait Times	3,250.00	1.70	0.05%

Yield Indo Sun 10Y	7.162	0.01	0.11%
Yield US10Y	3.035	0.01	0.30%
VIX	25.56	3.78	14.79%
Como Indx	299.09	2.34	0.78%
EIDO	23.06	(0.37)	-1.60%
USDIndx	108.80	0.40	0.37%
IndoCDS	110.95	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	21,695.50	18.50	0.09%
Tin (\$/ton)	24,750.00	440.00	1.78%
Copper	369.70	(0.25)	-0.07%
Oil NYMEX (\$/barrel)	93.06	0.37	0.40%
Gold (\$/tonz)	1,749.80	(20.70)	-1.18%
CPO (RM/ton)	4,181.00	(74.00)	-1.77%
Natural Gas	9.32	(0.04)	-0.44%
Wood Pulp	6,714.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	419.85	9.85	2.35%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- IHSG bergerak mixed diakhir pra penutupan IHSG ditutup anjlok Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp164miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* TLKM @4.671 senilai Rp1,09 triliun, PGAS @1.775 jumlah Rp654 miliar, BUMI @143 capai Rp603,60 miliar, ADRO @3.307 senilai Rp581,90 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp14,43 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM,PGAS,BUMI,ADRO,BBCA,BBRI,BINA,BMRI,ASII,MEDC
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI,FREN,CARS,DEWA,BNBR,BIPI,BUKA,PNBS,GOTO,MEDC.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : MEDC,BFIN,PGAS,TPIA,ADRO,HRUM,EXCL,PTBA,INDY,ITMG,TINS.
- Emiten Lose (%) (LQ45): BUKA,BRIS,CPIN,BBCA,HMSP,TBIG,ARTO,WIKA,JPFA
- Emiten Top Kompas100 (%) : MEDC,BFIN,PGAS,TPIA,ADRO,ELSA,HRUM,EXCL,DOID,AKRA,PTBA
- Emiten Lose (%) (Kompas100): ENRG,AMAR,MARI,IPPE,CENT,BNBA,SMDR,DMMX,BUKA,BRIS.
- Rilis Bank Sentral China menetapkan untuk menurunkan suku bunga sebesar 0,05% menjadi 3,65%. Inflasi hongkon mengalami kenaikan 0,1% menjadi 1,90%. Dampak invasi Russia terhadap Ukraina memicu lonjakan harga-harga konsumsi masyarakat terbukti beberapa negara Uni Eropa maupun AS mengalami kenaikan. Pergerakan Dow Jones di perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak fluktuatif akhirnya ditutup anjlok capai 1000,40 poin menuju 32.283 seiring *profit taking*. Kejatuhan bursa AS seiring pelaku pasar memanfaatkan ketidakpastian ekonomi AS. Sinyal negatif setelah Ketua The Fed Jerome Powell tetap akan menaikkan suku bunga hingga inflasi mengalami sganan. Ekspektasi pelaku pasar suku bunga The Fed di September naik kisaran 50-75bps guna menekan inflasi AS.
- Mayoritas bursa Uni Eropa pun terseret jatuh mengekor dengan bursa AS, dimana pelaku pasar merespon negatif setelah Bank Sentral AS tetap melakukan menaikkan suku bunga bulan depan.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.050 Support I : 7.100 sedangkan Resistance I : 7.175 dan Resistance II: 7.210;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : RALS; Ex Date CashDeviden : ISAT, XBNI; Cum Date Rights Issue : BSWD;
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Agustus 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi dan inflasi volatile food, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang semakin kuat.Perekonomian global berisiko tumbuh lebih rendah dari prakiraan sebelumnya, disertai dengan peningkatan risiko stagflasi dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif.
- Sinyal ekonomi resesi ekonomi maju maupun invasi Russia terhadap Ukraina pun menjadi sentimen negatif ke pasar modal global. Selain itu pelaku pasar pun menunggu Pemerintah Indonesia rencana mengumumkan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam jangka waktu dekat. Hingga penutupan akhir pekan Pemerintah pun belum juga mengumumkan besaran harga BBM. IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup anjlok capai 38,96 poin menuju 7.135. Koreksi bursa Indonesia dibebani dengan sektor techonogis, industrial, basic industrial. Kejatuhan bursa Indonesia tidak diikuti dengan aksi beli investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp164 miliar. Sinyal negatif dari rencana naiknya suku bunga The Fed memicu harga emas kembali melanjutkan trend kejatuhan, namun berbeda dengan komoditas energy mengalami kenaikan dimulai dari harga spot minyak mentah, batubara, nikel, timah, dan gas alam. Selain itu harga telur ayam masih bergerak dikawasan Rp30K-33K/Kg, hal ini mengindikasi sinyal inflasi Indonesia naik. Pada perdagangan awal pekan ini, IHSG potensi mengekor dengan bursa eksternal. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang tertekan dengan kisaran 7.050-7.175. Diharapkan bursa Indonesia bisa anomali dengan bursa eksternal.
- Trading BOW :ISAT,EXCL,PGAS,AKRA,MEDC, AMRT,ELSA,INDY,JPFA,CPIN,WMUU,PTBA,ADRO

## **NEWS EMIEN**

### **AKRA – Masuk Kawasan Industri AKR-Pelindo**

Perusahaan patungan (joint venture/JV) antara PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dan Pelindo, yakni PT Berkah Manyar Sejahtera (BKMS), menandatangani perjanjian dengan PT Xinyi Glass Indonesia untuk transaksi pengadaan tanah, yang akan digunakan untuk pabrik produksi kaca di Kawasan Ekonomi Khusus JIPE (KEK JIPE). Berdasarkan perjanjian tersebut, BKMS telah setuju untuk menjual dan Xinyi Glass telah setuju untuk membeli lahan yang luas dalam rangka pembangunan pabrik produksi kaca Xinyi di kawasan industri tersebut. (Sumber: Investor.id)

### **TLKM – Pisahkan Bisnis Data Center**

PT Telkom Indonesia (TLKM) memisahkan bisnis pangkalan data senilai Rp2,01 triliun. Caranya, dengan memindahkan bisnis data center dari PT Sigma Cipta Caraka (TelkomSigma) ke PT Telkom Data Ekosistem (TDE). Itu dilakukan untuk restrukturisasi Telkom Group melalui konsolidasi bisnis data center dalam satu entitas. Transaksi pemisahan usaha pusat data itu, telah dilakukan pada 15 Agustus 2022 lalu. Dengan begitu, bisnis pangkalan data TelkomSigma di Serpong, Sentul, dan Surabaya beralih ke TDE. TelkomSigma anak usaha Telkom dengan kepemilikan 56,39 persen, dan 43,61 persen lain milik PT Multimedia Nusantara. Sedang PT Multimedia Nusantara, anak usaha Telkom dengan kepemilikan saham 99,99 persen. (Sumber: Investor.id)

### **CMPP – Ekspansi Ke Taksi Online**

Capital A induk usaha dari PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) fokus garap ekosistem digital dengan menambahkan fitur ride hailing melalui airasia Super App di Indonesia. peluncuran di berbagai negara seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina, air Asia Super App meluncur di Indonesia semenjak Oktober 2020 dengan fitur lifestyle, layanan antarpesan makanan, dan juga traveling. (Sumber: Investor.id)

### **BKSL – Akan Rights Issue Senilai Rp5 Triliun.**

PT Sentul City Tbk (BKSL) akan melakukan penambahan modal lewat penawaran umum terbatas (PUT) V dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 100.625.341.623 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Harga pelaksanaan rights issue ini ialah Rp 50 setiap saham sehingga jumlah keseluruhannya mencapai Rp 5,03 triliun. setiap pemegang dua saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai tiga HMETD. Setiap satu HMETD berhak untuk membeli satu saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 50 setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. (Investor.id)

### **LPKR – Akan Beli Saham SILO dari CVC**

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dikabarkan sedang mempertimbangkan untuk membeli 26% saham CVC Capital Partners di PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), di mana Siloam masih merupakan entitas dari Grup Lippo. Lippo Karawaci yang saat ini memiliki sekitar 58% saham di Siloam, sedang dalam pembicaraan dengan perusahaan ekuitas swasta tersebut (CVC) untuk mengakuisisi 26% sahamnya di Siloam. CVC menggenggam 26% saham SILO melalui anak usahanya, Prime Health Company Limited. (Sumber: Investor.id)

### **MSIN – Pendapatan Lonjak 98% Jadi Rp1,93 Triliun.**

PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) memperoleh pendapatan Rp 1,93 triliun pada semester I-2022 meningkat 98% secara year on year (yoy). semester I-2022, pendapatan konten, IP, dan talent perseroan tercatat sebesar Rp 1,21 triliun meningkat 19% yoy dari Rp 1,02 triliun. Pendapatan iklan digital perseroan terus menguat, meningkat 309% yoy menjadi Rp 771 miliar pada semester I-2022 dengan kontribusi Rp 407 miliar pada kuartal II-2022. Pendapatan dari iklan digital berasal dari AVOD superapp (RCTI+), portal online, dan monetisasi media sosial. (Sumber: Investor.id)

### **AMAR – Grup Investree Kuasai 18,4% AMAR**

Investree Group resmi memiliki 18,4% saham PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR). Pada bulan Mei, Investree Group dan Tolaram Group Inc (Tolaram), pemegang saham pengendali Amar Bank, mengumumkan penandatanganan perjanjian transaksi untuk akuisisi saham minoritas signifikan oleh Investree Group di Amar Bank. Selanjutnya pada bulan Juni, Investree Group mengakuisisi 10,9% dari seluruh saham Amar Bank yang ditempatkan dan disetor penuh. Investree Group telah menyelesaikan transaksi dan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 18,4%, sehingga mengukuhkan kepemilikan saham minoritas platform fintech lending di Asia Tenggara untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini terhadap Amar Bank. (Sumber: Investor.id)

### **SCMA – Aktivitas Operasi Senilai Rp432,65 Miliar Sepanjang S1-2022**

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatatkan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp432,65 miliar selama enam bulan pertama tahun 2022. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang membengkak 45,1 persen menjadi Rp3,009 triliun. Ditambah pembayaran pajak penghasilan naik 37,2 persen menjadi Rp324,34 miliar. pendapatan bersih perseroan tumbuh 7,3 persen menjadi Rp3,163 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan iklan sebesar 2,68 persen menjadi Rp2,293 triliun. (Sumber: Investor.id)

### **PTBA – Bukukan Laba Bersih Senilai Rp18 Triliun.**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan pendapatan Rp 18,42 triliun pada semester I-2022, melesat 79% dari periode yang sama tahun lalu dengan raihan Rp 10,29 triliun. Pendapatan yang melesat itu mendorong pertumbuhan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 6,16 triliun di paruh pertama tahun ini. Jumlah itu melambung 246% dari semester I-2021 di Rp 1,78 triliun. beban pokok pendapatan di semester I-2022 sebesar Rp 10 triliun, naik dari semester I-2021 yang sebanyak Rp 6,74 triliun. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price : 4.360</p> <p>Buy Kisaran : 4.300-4.320</p> <p>Support : 4.260</p> <p>Target Jual 1 : 4.430</p> <p>Target Jual 2 : 4.500</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 3.410</p> <p>Buy Kisaran : 3.330-3.370</p> <p>Support : 3.300</p> <p>Target Jual 1 : 3.500</p> <p>Target Jual 2 : 3.600</p> <p><b>ADMR</b> Closed Price: 1.660</p> <p>Buy Kisaran : 1.610-1.650</p> <p>Support : 1.600</p> <p>Target Jual 1 : 1.700</p> <p>Target Jual 2 : 1.750</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>AMRT</b> Closed Price: 2.020</p> <p>Buy Kisaran : 1.940-2.000</p> <p>Support : 1.900</p> <p>Target Jual 1 : 2.080</p> <p>Target Jual 2 : 2.130</p> <p><b>INDY</b> Closed Price: 2.870</p> <p>Buy Kisaran : 2.830-2.850</p> <p>Support : 2.800</p> <p>Target Jual 1 : 2.940</p> <p>Target Jual 2 : 3.000</p> <p><b>ELSA</b> Closed Price: 322</p> <p>Buy Kisaran : 318-320</p> <p>Support : 314</p> <p>Target Jual 1 : 330</p> <p>Target Jual 2 : 340</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	DUCK	L,Y,X	77	KRAH	B,L,Y,X	115	POSA	E,X
2	AKKU	Y,X	40	ELTY	L,Y,X	78	LAPD	E,D,S,X	116	PURE	L,Y
3	ANDI	X	41	ENVY	L,S,Y,X	79	LCGP	L,Y,X	117	RELI	X
4	ARGO	E,X	42	EPAC	M	80	LCKM	X	118	RIMO	L,Y,X
5	ARKO	Y	43	ETWA	E,X	81	LMAS	L,Y	119	RMBA	X
6	ARMY	L,X	44	FIMP	Y	82	MABA	D,L,Y,X	120	ROCK	X
7	ARTI	E,X	45	FLMC	L,Y	83	MAGP	L,Y,X	121	RONY	L,Y
8	ASRM	X	46	FORZ	L,Y,X	84	MAMI	L,Y,X	122	SAFE	E,X
9	BAPI	X	47	GAMA	X	85	MAMI	L,Y,X	123	SBAT	X
10	BBKP	F	48	GIAA	M,E,Y,X	86	MDIA	L,Y,X	124	SCPI	X
11	BBRM	X	49	GLOB	E,X	87	MDRN	E,Y,X	125	SIMA	E,L,Y,X
12	BEEF	M,E,D,X	50	GMFI	E,Y,X	88	MEGA	F	126	SKYB	L,Y,X
13	BIKA	E,X	51	GMTD	X	89	MGNA	E,S,X	127	SMRU	X
14	BKDP	M	52	GOLL	B,D,L,Y,X	90	MINA	X	128	SONA	X
15	BLTA	X	53	GOTO	N	91	MIRA	X	129	SRIL	E,X
16	BLTZ	X	54	GTBO	L,S,Y,X	92	MKNT	X	130	SSTM	X
17	BNBR	X	55	HADE	X	93	MKPI	X	131	SUGI	L,Y,X
18	BOSS	E,X	56	HDTX	E,X	94	MTFN	E,X	132	SULI	E,Y,X
19	BSWD	X	57	HOME	A,L,Y,X	95	MTPS	S,X	133	SURE	X
20	BTEK	X	58	HOTL	L,Y,X	96	MTRA	D,L,Y,X	134	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	59	IATA	E,X	97	MYRX	B,L,Y,X	135	TARA	X
22	BULL	L,Y	60	IBFN	E,D,X	98	MYRX	B,L,Y,X	136	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	61	IIKP	X	99	MYTX	E,X	137	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	62	IKAI	X	100	NIPS	B,L,Y,X	138	TELE	E,X
25	CARE	L,Y	63	INKP	M	101	NIRO	L,Y	139	TEFCO	X
26	CARS	X	64	INPP	X	102	NUSA	L,Y,X	140	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	65	INPS	X	103	OCAP	E,D,S,C,X	141	TIRT	E,X
28	CNKO	E,X	66	INTA	E,D,X	104	OLIV	Y	142	TOPS	X
29	CNTB	E,X	67	JGLE	X	105	OMRE	X	143	TRAM	L,Y,X
30	CNTX	E,X	68	JKSW	E,S,X	106	PADI	X	144	TRIL	L,Y,X
31	COWL	E,D,L,Y,X	69	JSKY	L,Y	107	PALM	S,X	145	TRIO	E,X
32	CPRI	X	70	JSPT	X	108	PANI	X	146	UANG	E,S,X
33	CTBN	X	71	KARW	E,X	109	PJAA	Y	147	UNIT	L,Y,X
34	CTTH	X	72	KAYU	X	110	PLAS	L,Y,X	148	UNSP	E,X
35	DADA	X	73	KBRI	L,S,Y,X	111	PNSE	X	149	VIVA	L,Y,X
36	DEAL	E,X	74	KIAS	X	112	POLL	L	150	WICO	X
37	DEFI	D,Y,X	75	KPAL	M,L,Y,X	113	POLY	E,X	151	WOWS	Y
38	DPUM	M,X	76	KPAS	L,Y,X	114	POOL	X	152	WSBP	M,E,X

**Keterangan**

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

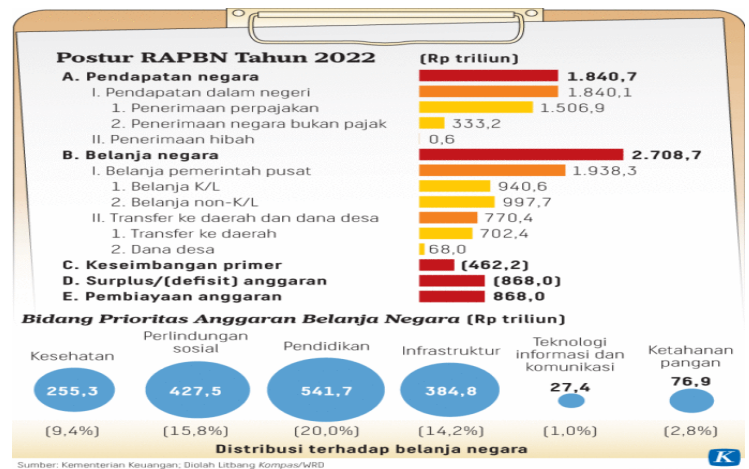
IMF.org

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---